

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari 68 data *kaigo kiroku*, dapat ditemukan pola atau tata cara untuk penulisan sebuah *kaigo kiroku* yang baik. Untuk penulisan bilangan waktu pada umumnya menggunakan sistem 24 jam. Untuk penulisan nama, sebaiknya tidak menggunakan kata pengganti, jadi harus jelas nama orang tersebut siapa dengan menuliskan status pekerjaan pada bagian depan sebelum nama, untuk menyatakan staf pekerja di tempat tersebut. Begitu juga dengan penulisan tempat, harus dituliskan dengan jelas tempat tindakan keperawatan itu dilakukan.

1. Kesalahan penulisan *kanji*, ditemukan pada data (7), (14), (35), (36), (42), dan (68).

No. Data	Kesalahan	Perbaikan
(7)	朝食 <i>choushoku</i>	昼食 <i>chuushoku</i>
(14)	22 日二転倒された <i>22 nichi ni tentousareta</i>	22 日に転倒された <i>22 nichi ni tentousareta</i>
(14)	その痕トイレに <i>sono ato toire ni</i>	その後トイレに <i>sono ato toire ni</i>
(35) dan (36)	車椅子を自操する <i>kuruma isu o jisou suru</i>	車椅子を自走する <i>kuruma isu o jisou suru</i>
(42)	一所懸命 <i>isshokenmei</i>	一生懸命 <i>isshoukenmei</i>
(68)	残者物 <i>zanshabutsu</i>	残渣物 <i>zansabutsu</i>

Tabel 5.1 Kesalahan Penulisan *Kanji*

2. Kesalahan penulisan kosakata, ditemukan pada data (16), (20), (21), (36), (38), (42), (56), (65) dan (67).

No. Data	Kesalahan	Perbaikan
(16) dan (65)	あいがとうございます <i>aigatou gozaimasu</i>	ありがとうございます <i>arigatou gozaimasu</i>
(20)	センサマット <i>sensa matto</i>	センサーマット <i>sensaa matto</i>
(21)	パットを当てる <i>patto o ataru</i>	パットを当てる <i>patto o ateru</i>
(36)	立位柄 <i>ritsui gara</i>	立位 <i>ritsui</i> 立位保持 <i>ritsui hoji</i> 立位安定 <i>ritsui antei</i>

(38)	良眠 <i>ryoumin</i>	傾眠 <i>keimin</i>
(38)	勧めう <i>susumeu</i>	勧める <i>susumeru</i>
(42)	鉛筆色 <i>enpitsu-iro</i>	色鉛筆 <i>iro-enpitsu</i>
(56)	多動 <i>tadou</i>	良く動いている <i>yoku ugoiteiru</i> 活気がある <i>kakki ga aru</i> 活発 <i>kappatsu</i>
(67)	臥床 <i>gashou</i>	離床 <i>rishou</i>

Tabel 5.2 Kesalahan Penulisan Kosakata

3. Kesalahan pada penggunaan kata bantu, yang muncul pada data (1), (67) dan (68).

No. Data	Kesalahan	Perbaikan
(1)	介護×にて食事介助を行い <i>kaigo X nite shokuji kaijo o okonai</i>	介護×が食事介助を行い <i>kaigo X ga shokuji kaijo o okonai</i>
(67)	床で寝ている様子 <i>yuka de neteiru yousu</i>	床に寝ている様子 <i>yuka ni neteiru yousu</i>
(68)	御飯を詰まった可能性がある <i>gohan o tsumatta kanousei ga aru</i>	御飯が詰まった可能性がある <i>gohan ga tsumatta kanousei ga aru</i>

Tabel 5.3 Kesalahan Penulisan Kata Bantu

4. Kesalahan pada penggunaan pola kalimat atau ungkapan, yang muncul pada data (13), (28), (38), dan (48).

No. Data	Kesalahan	Perbaikan
(13)	洗髪・洗身は声かけするがし ようとされず <i>senpatsu/senshin wa koe kake suru ga shiyou to sarezu</i>	洗身・洗髪は声かけするが、 ご自分ではしようとされず <i>Senshin / senpatsu wa koe kake suruga, gojibun dewa shiyoutosarezu</i> 洗身・洗髪時、ご自分でして いただくよう声かけするが、 しようとされず <i>Senshin / senpatsuji, gojibun de shite itadataku you koe kake suru ga, shiyou to sarezu</i>
(28)	座った頂く <i>suwatta itadaku</i>	座って頂く <i>suwatte itadaku</i>
(38)	「うん」と頷ける <i>「un」 to unazukeru</i>	「うん」と頷かれる <i>「un」 to unazukareru</i>

(48)	落ち着きがみられ <i>ochitsuki ga mirare</i>	落ち着きがみられない <i>ochitsuki ga mirarenai</i> 落ち着きがみられず <i>ochitsuki ga mirarezu</i>
------	--	--

Tabel 5.4 Kesalahan Penggunaan Pola Kalimat

5. Penyebab terjadinya kesalahan

- a. *Language transfer*, merupakan kesalahan yang terjadi akibat pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa kedua yang dipelajari, ditemukan pada data (38), (42), (56), (67), (68).
- b. *Learning strategy*, merupakan kesalahan yang muncul akibat pembelajar tidak mempelajari dengan baik mengenai penulisan *kaigo kiroku*. Ditemukan pada data (1), (16), (35), (36), (38), (56).
- c. *Communication strategy*, kesalahan ini muncul dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk tulisan. Ditemukan pada data (13), (16), (35), (36), (38), (56), (68)
- d. *Overgeneralization*, merupakan kesalahan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pembelajar dalam menguasai aturan-aturan bahasa kedua (bahasa Jepang). Ditemukan pada data (1), (16), (21), (35), (36), (38), (56), (67), (68)
- e. *Lapses* atau *mistake*, pada data (7), (14), (16), (20), (28), (36), (38), (67)

Setelah menemukan beberapa kesalahan pada penulisan atau penggunaan *kanji*, dapat mengakibatkan ungkapan dari isi atau makna *kaigo kiroku* tersebut tidak bisa dipahami oleh pembaca. Seperti pada data (23), (29) dan pada data (67), dari kesalahan penulisan waktu, akan mengakibatkan pembaca salah paham, sehingga dapat mengakibatkan penerimaan informasi yang tidak sesuai.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pada penulisan *kaigo kiroku*, upaya yang sebaiknya dilakukan oleh pengajar bahasa Jepang dalam menyampaikan materi kepada pembelajar, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami aturan pola penulisan *kaigo kiroku*.
2. Memahami bagian-bagian yang harus dituliskan dalam *kaigo kiroku*.
3. Merencanakan dengan matang dari awal pembelajaran hingga akhir sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Mampu mengevaluasi kegiatan belajar yang sedang disampaikan dan telah disampaikan.

Upaya yang sebaiknya dilakukan oleh pembelajar atau *careworker*, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum mulai bekerja di Jepang, berlatih menulis menggunakan bahasa Jepang setiap hari.
2. Meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.
3. Pelajari tata cara penulisan *kaigo kiroku* dengan benar.
4. Pelajari dan pahami kosakata yang artinya mirip, namun berbeda penggunaannya.

Seperti pada tidur: *nyuumin* 入眠, *shuushin* 就寝, *ryoumin* 良眠, *keimin* 傾眠, *kamin* 仮眠.

5. Baca dan pelajari *kaigo kiroku* yang ditulis oleh senior orang Jepang, konsultasikan apabila ada hal-hal yang tidak dipahami.
6. Saat menulis *kaigo kiroku*, gunakan pola kalimat yang dipahami oleh diri sendiri terlebih dahulu, dan gunakan penilaian yang obyektif sehingga mudah dipahami oleh orang lain.
7. Pahami kondisi pasien.
8. Jika penulisan *kaigo kiroku* menggunakan komputer, selalu cek ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan huruf.
9. Sediakan atau luangkan waktu untuk menulis *kaigo kiroku* agar tidak tergesa-gesa.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran penulisan *kaigo kiroku* sangat dibutuhkan bagi calon *careworker* yang akan bekerja di Jepang agar tidak kaget dengan situasi yang ada saat ini. Sehingga penyelenggara pelatihan bahasa Jepang harus mampu untuk memberikan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Saat ini, selain program IJ-EPA, ada juga program *ginojisshuusei* yang salah satu syaratnya yaitu harus memiliki kemampuan dasar bahasa Jepang level setara

N4 untuk dapat bekerja sebagai *careworker* di Jepang, penyelenggara pelatihan bahasa Jepang melalui program ini dilaksanakan oleh lembaga swasta.

Melalui program *ginojisshuusei* ini, peneliti memberikan gagasan yang dapat dimasukkan dalam pelatihan dan pembelajaran bahasa Jepang untuk membiasakan dan mempersiapkan calon *careworker* mempelajari penulisan *kaigo kiroku* sebelum masuk ke lingkungan kerja.

Dalam program pelatihan *ginojisshuusei*, selain untuk membiasakan pembelajar dalam menulis, dapat juga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajar dalam penyerapan materi yang telah diberikan. Sebaiknya pembelajar membuat atau menyusun minimal sepuluh kalimat tertulis setelah mempelajari pola kalimat tertentu dari awal pelatihan dilaksanakan. Kemudian, jika sudah memiliki kemampuan bahasa Jepang setara N4, selain melanjutkan materi N3 dan materi bahasa khusus keperawatan, diberikan juga tugas membuat tulisan harian untuk membiasakan pembelajar. Karena tugas tulisan harian dapat dikerjakan di waktu kosong, tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran yang sudah direncanakan. Kemudian, setelah dirasakan pembelajar sudah bisa dan terbiasa membuat tulisan dalam bahasa Jepang, dapat dilanjutkan dengan memberikan materi penulisan *kaigo kiroku*.

Dengan perencanaan yang baik dan kemampuan pengajar untuk mengevaluasi dalam pembelajaran atau pelatihan bahasa Jepang bagi calon *careworker*, diharapkan menjadi salah satu upaya nyata yang kongkrit untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan analisis yang telah dikemukakan, penulis berharap dapat menjadi bahan rujukan bagi pengajar atau penyelenggara dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pembelajaran bagi calon *careworker* yang akan bekerja di Jepang. Dan juga bagi pembaca maupun peneliti yang berminat dalam kajian pragmatik. Adapun saran-saran yang dimaksud, yaitu:

1. Bagi penyelenggara pembelajaran, sebaiknya dapat menemukan pola pembelajaran yang tepat mengenai cara penulisan *kaigo kiroku*. Karena saat ini,

program pembelajaran untuk *careworker* sudah berkembang pesat, namun tata cara penulisan *kaigo kiroku* tidak diajarkan pada saat pelatihan.

2. Bagi peneliti yang ingin membahas mengenai kajian ini, dapat membandingkan pola penulisan *kaigo kiroku* dengan Asuhan Keperawatan (Askep), yang merupakan laporan keseharian perawat dalam memberikan tindakan terhadap pasien di Indonesia.
3. Bagi peneliti yang ingin membahas mengenai *kaigo kiroku*, sebaiknya membandingkan juga dengan *kaigo kiroku* yang ditulis oleh orang Jepang atau orang asing lainnya yang bekerja sebagai *careworker*.
4. Kesulitan yang dihadapi oleh *careworker* di Jepang saat ini yaitu penulisan *kaigo kiroku*, dikarenakan tidak pernah mempelajari sebelumnya. Jadi bagi calon *careworker* yang akan bekerja di Jepang, sebaiknya mempelajari pola atau tata cara penulisan *kaigo kiroku* sebelum mulai bekerja di Jepang.